

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan, pengumpulan, sampai kepada pengolahan data, penulis menarik kesimpulan bahwa kanker nasofaring masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Kanker ini cenderung diabaikan oleh masyarakat dikarenakan gejala awal yang ditimbulkannya seperti gejala penyakit THT pada umumnya. Penanggulangannya yang harus dilakukan ada, kita harus menjaga badan kita dari zat-zat yang berbahaya dan yang masuk ke tubuh kita, dalam permasalahan ini yang menjadi utama yaitu ikan asin dan sejenisnya. Ikan asin dan sejenisnya masih dapat dikonsumsi oleh kita namun haruslah dibatasi.

Agar kampanye ini dapat berjalan dengan baik, maka dibuat dan didukung oleh media-media sesuai target. Pembuatan media-media ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang permasalahan yang terjadi.

#### **5.2 Kata Penutup**

Kanker nasofaring merupakan tumor ganas yang tumbuh di daerah leher. Kanker ini dipicu oleh faktor makanan yaitu ikan asin dan sejenisnya. Makanan tersebut mengandung zat nitrosamin yang dapat memicu timbulnya kanker di nasofaring. Bukan hanya ikan asin dan sejenisnya, namun masih banyak faktor pendukung timbulnya kanker ini, yakni lingkungan yang kotor dan zat-zat di udara yang berbahaya. Bukan berarti masyarakat tidak boleh mengonsumsi ikan asin dan sejenisnya, namun kesemuanya itu masih dapat dikonsumsi tapi harus dibatasi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerelaan telah meluangkan waktu untuk membaca isi laporan ini. Penulis pun mohon maaf yang

sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun kekurangan dalam membuat karya.

### **5.3 Saran Penulis**

Proses pembelajaran di perguruan tinggi harusnya kita gali sedalam-dalamnya. Setiap materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar merupakan bekal untuk kita dalam berkarya di masa depan. Dalam pembelajaran, khususnya di bidang grafis, kita dituntut untuk dapat kreatif dan memiliki inovasi dalam menyampaikan tujuan karya kita. Namun kesemuanya itu terasa hambar apabila tidak didukung oleh sosialisasi kita. Kita harus menciptakan sosialisasi yang terbuka terhadap semua kalangan, karna dari sanalah kita mendapatkan ilmu yang sebenarnya dalam berkarya.